

Dinamika Sistem Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Islam Di Tengah Transformasi Keuangan Digital

Della Shofira

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
dellashofira06@gmail.com

*Jurnal Sipakainge: Inovasi
Penelitian, Karya Ilmiah
dan Pengembangan (Islamic
Science)*

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 99-114

Parepare, Mei 2025

Keywords: profit-sharing
system; islamic economics;
global economic crisis

ABSTRACT

This article aims to examine the role and dynamics of the profit-sharing system in fostering the growth of Islamic economics, particularly amidst digital financial transformation and global economic crises. The method employed is a literature study using a qualitative approach, through the exploration of relevant scholarly journals and academic articles. The findings indicate that the profit-sharing system significantly contributes to the stability of Islamic economics by upholding the principles of justice, transparency, and active participation between involved parties. Digital transformation has enhanced the effectiveness of this system through the emergence of technology-based financial innovations, such as Islamic fintech. However, challenges persist in the areas of regulation, financial literacy, and technological infrastructure. Therefore, it is recommended to strengthen sharia-compliant regulations, improve public financial education, and promote collaboration between industry players and financial authorities to build an inclusive and sustainable Islamic economic ecosystem.

ABSTRAK

Kata Kunci: sistem bagi hasil; ekonomi Islam; krisis ekonomi global

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran dan dinamika sistem bagi hasil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Islam, khususnya di tengah transformasi keuangan digital dan krisis ekonomi global. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif, melalui penelusuran jurnal ilmiah dan artikel akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa sistem bagi hasil berkontribusi signifikan terhadap stabilitas ekonomi Islam melalui prinsip keadilan, transparansi, dan partisipasi aktif kedua belah pihak. Transformasi digital memperkuat efektivitas sistem ini melalui inovasi keuangan berbasis teknologi seperti fintech syariah. Namun, tantangan seperti regulasi, literasi keuangan, dan infrastruktur teknologi masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, disarankan adanya penguatan regulasi syariah, peningkatan edukasi masyarakat, serta kolaborasi antara pelaku industri dan otoritas keuangan untuk membangun ekosistem ekonomi Islam yang inklusif dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global dalam dua dekade terakhir telah menunjukkan berbagai gejolak signifikan, seperti krisis finansial, fluktuasi pasar internasional, dan meningkatnya ketimpangan ekonomi di berbagai negara. Dalam konteks ini, ekonomi Islam kembali mendapatkan perhatian karena nilai-nilainya yang menekankan keadilan, keseimbangan, dan keberpihakan terhadap kesejahteraan sosial (Mangaluk et al., 2025). Salah satu instrumen utama dalam sistem ini adalah sistem bagi hasil, yang tidak hanya menolak praktik riba, tetapi juga mendorong kolaborasi antara pemilik modal dan pelaku usaha melalui pembagian risiko yang adil (Afdhal et al., 2024).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, sistem keuangan global mengalami transformasi yang masif. Inovasi seperti fintech, perbankan digital, dan teknologi blockchain telah mengubah pola transaksi dan akses keuangan secara luas (Johan, 2024). Sistem bagi hasil, yang berbasis pada kerja sama dan fleksibilitas, memiliki potensi untuk diintegrasikan dengan teknologi keuangan guna menciptakan layanan keuangan syariah yang efisien, transparan, dan inklusif (Haikal et al., 2024).

Namun, kajian-kajian terdahulu masih cenderung membahas sistem bagi hasil dalam konteks terbatas. Sebagian besar fokus pada aspek hukum atau hubungan sistem keuangan syariah dengan isu ekonomi makro, tanpa mengulas secara mendalam keterkaitan antara sistem bagi hasil dan transformasi digital. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam literatur, khususnya terkait integrasi sistem bagi hasil dengan dinamika keuangan digital dan tantangan global masa kini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini disusun untuk mengkaji secara sistematis dinamika sistem bagi hasil terhadap pertumbuhan ekonomi Islam di tengah transformasi keuangan digital. (Ramadhani et al., 2024) memberikan pemahaman terkait kontribusi teoritis dalam memperluas pemahaman akademik mengenai peran sistem bagi hasil sebagai pilar ekonomi Islam kontemporer. (Nainggolan, 2023) mengungkapkan bahwa secara praktis, dapat menjadi landasan bagi pengambil kebijakan, pelaku industri keuangan syariah, dan masyarakat umum dalam merancang strategi implementasi sistem bagi hasil yang adaptif terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kontribusi sistem bagi hasil terhadap pertumbuhan ekonomi Islam melalui kajian literatur sistematis, dengan memperhatikan pengaruh krisis ekonomi global dan dinamika transformasi keuangan digital.

TINJAUAN TEORI

Sistem bagi hasil merupakan salah satu instrumen utama dalam ekonomi Islam yang menekankan prinsip keadilan, kerja sama, dan pembagian risiko antara pemilik modal dan pelaku usaha (Aisyiah et al., n.d.). Tidak seperti sistem konvensional yang berbasis bunga, sistem ini mendorong transparansi dan kesepakatan yang adil dalam pembagian hasil usaha (Ikhwaluddin, 2022). Dalam konteks ekonomi kontemporer, sistem ini memiliki keunggulan tersendiri karena selaras dengan nilai-nilai keuangan yang inklusif dan berkelanjutan. Transformasi digital dalam sistem keuangan global, seperti melalui kehadiran fintech dan layanan perbankan digital, membuka peluang baru bagi ekonomi Islam untuk berkembang (Ardianto et al., 2024).

Sistem bagi hasil memiliki fleksibilitas yang memungkinkan integrasi dengan teknologi keuangan, sehingga dapat menciptakan layanan keuangan syariah yang lebih efisien dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat (Alfarizi et al., 2023). Dengan demikian, konsep dasar sistem bagi hasil tidak hanya relevan secara teori, tetapi juga aplikatif dalam menghadapi dinamika digitalisasi ekonomi.

Tinjauan terhadap tiga artikel yang dipilih menunjukkan adanya variasi dalam tingkat relevansi terhadap topik penelitian ini. Artikel oleh (Sulistyaningsih et al., 2017) membahas penerapan sistem bagi hasil dalam perjanjian waralaba, yang memperkuat pemahaman tentang prinsip dasar sistem tersebut dari sudut pandang hukum Islam. (Aida et al., 2021) menyoroti dampak krisis global terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang mendukung pentingnya pengembangan sistem ekonomi alternatif seperti ekonomi Islam. Sementara itu, (Ummah, 2019) Ekonomi Islam dibangun atas dasar nilai-nilai syariah, dengan sistem distribusi kekayaan yang adil, menolak praktik riba, dan mengedepankan keseimbangan serta kesejahteraan social. Ketiga artikel tersebut memberikan kontribusi konseptual yang saling melengkapi meskipun belum secara eksplisit membahas integrasi sistem bagi hasil dengan teknologi digital.

Namun, sebagian besar studi sebelumnya masih membahas topik-topik tersebut secara terpisah dan belum mengkaji secara khusus bagaimana sistem bagi hasil dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Islam dalam konteks transformasi digital dan tantangan global. Oleh karena itu, kajian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan pendekatan sistematis yang menghubungkan antara prinsip dasar sistem bagi hasil, digitalisasi keuangan, dan dinamika ekonomi Islam kontemporer.

METODOLOGI

1. Desain Kajian

Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode yang dilakukan secara sistematis untuk meninjau, menganalisis, dan menyintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik. SLR memungkinkan peneliti untuk membangun pemahaman yang komprehensif terhadap suatu isu berdasarkan studi yang sudah ada. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan SLR dipilih untuk menelusuri dinamika sistem bagi hasil dalam ekonomi Islam, terutama ketika dihadapkan pada tantangan dan peluang yang muncul akibat transformasi keuangan digital serta ketidakstabilan ekonomi global.

2. Pertanyaan Riset (Research Questions)

Untuk menjaga fokus dan arah kajian, penelitian ini dirancang dengan tiga pertanyaan utama yang menjadi fondasi dalam proses seleksi, sintesis, dan analisis literatur. Pertanyaan pertama, *Bagaimana kontribusi sistem bagi hasil terhadap pertumbuhan ekonomi Islam?* bertujuan untuk menelusuri dampak nyata dari praktik tersebut dalam konteks ekonomi syariah. Pertanyaan kedua, *Bagaimana pengaruh transformasi keuangan digital terhadap efektivitas sistem bagi hasil dalam ekonomi Islam?* mengarahkan pencarian pada integrasi antara teknologi dan prinsip-prinsip syariah. Terakhir, pertanyaan ketiga, *Apa saja tantangan dan peluang dalam penerapan sistem bagi hasil di tengah perkembangan ekonomi digital dan dinamika global saat ini?* mendorong eksplorasi terhadap konteks sosial, regulasi, dan kesiapan infrastruktur.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam proses seleksi literatur, kriteria inklusi dan eksklusi digunakan agar hanya artikel yang paling relevan dan kredibel yang dianalisis. Artikel yang dipilih merupakan publikasi ilmiah dengan tahun terbit antara 2015 hingga 2025, membahas topik terkait sistem bagi hasil, ekonomi Islam, digitalisasi keuangan, atau krisis ekonomi global. Bahasa artikel dibatasi pada bahasa Indonesia dan Inggris. Selain itu, artikel harus berasal dari jurnal yang terakreditasi nasional (misalnya SINTA) atau internasional. Sebaliknya, artikel yang tidak melalui proses peer-review, bersifat opini atau blog, serta tidak memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian ini, dikecualikan dari analisis lebih lanjut.

4. Strategi Pencarian Literatur

Proses pencarian dilakukan melalui dua media utama: Google Scholar dan aplikasi *Publish or Perish*. Kata kunci yang digunakan mencakup istilah yang telah ditentukan sesuai topik, seperti “sistem bagi hasil”, “ekonomi Islam”, dan “krisis ekonomi global”, “. Kombinasi kata kunci dilakukan untuk memperluas hasil pencarian dan mencakup variasi konteks dalam pembahasan. Selain itu, penyaringan dilakukan berdasarkan tahun publikasi, relevansi terhadap pertanyaan riset, dan ketersediaan akses terhadap dokumen lengkap.

5. Prosedur Seleksi dan Penyaringan

Seleksi awal dimulai dengan meninjau judul dan abstrak dari artikel yang ditemukan dalam proses penelusuran. Artikel yang dianggap memenuhi kriteria kemudian dibaca secara utuh untuk memastikan kesesuaian isi dengan fokus penelitian. Proses ini melibatkan eliminasi terhadap duplikasi dan artikel yang terlalu umum atau tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pertanyaan penelitian. Setelah tahap ini selesai, terpilih sebanyak 30 artikel yang dinilai paling relevan dan representatif sebagai dasar analisis dalam kajian ini.

6. Ekstraksi dan Sintesis Data

Setiap artikel yang terpilih dianalisis dengan cara mengekstrak informasi penting ke dalam format tabel, mencakup judul, nama penulis, tahun terbit, metode penelitian, temuan utama, serta laman artikel yang valid. Hasil ekstraksi kemudian dikelompokkan sesuai dengan tema yang berkaitan dengan masing-masing pertanyaan riset. Sintesis data dilakukan secara naratif, bukan secara statistik, dengan tujuan untuk menghubungkan temuan antartudi, memperjelas kecenderungan teori, dan mengidentifikasi perspektif yang beragam di dalam literatur.

7. Penilaian Kualitas Studi

Penilaian kualitas dilakukan untuk memastikan bahwa hanya sumber yang kredibel dan metodologis yang digunakan kesesuaian metode penelitian dengan masalah yang dikaji, serta kekuatan analisis dan kesimpulan yang disampaikan dalam artikel. Tujuan utama dari proses ini adalah memastikan bahwa sintesis kajian dibangun di atas pondasi ilmiah yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

8. Analisis dan Pelaporan Temuan

Tahap akhir dalam metodologi ini adalah melakukan analisis dengan mengacu pada tiga pertanyaan riset yang telah dirumuskan. Setiap RQ dianalisis secara mendalam dengan menghubungkan berbagai temuan dari literatur yang telah disintesis. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi analitik, agar pembaca dapat menangkap tren, perbedaan pandangan, serta kesenjangan penelitian yang masih terbuka. Melalui penyajian ini, kajian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis yang bermanfaat bagi pengembangan ekonomi Islam, khususnya dalam pemanfaatan sistem bagi hasil yang relevan dengan era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tabel 1. Artikel Referensi Terpilih dalam Studi Literatur Sistematis

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	SINTA	Laman
1	Sistem bagi hasil dalam perjanjian waralaba (Franchise) perspektif hukum Islam	P Sulistyaningsih, H Heniyatun, H Hendrawati	2017	Analisis Kualitatif	Sistem pembagian keuntungan menggunakan sistem bagi hasil dalam perjanjian waralaba.	2	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=+Sistem+bagi+hasil+dalam+perjanjian+waralaba+%28Franchise%29+perspektif+hukum+Islam++%09P+Sulistyaningsih%2C+H+Heniyatun%2C+H+Hendrawati&btnG=
2	Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Terhadap Persepsi Nasabah	DW Arianti, K Ishak	2020	Survei	Pengaruh sistem bagi hasil deposito terhadap persepsi nasabah.	3	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=Pengaruh+Sistem+Bagi+Hasil+Deposito+Terhadap+Persepsi+Nasabah&btnG=

3	Sistem Bagi Hasil Akad Muzara'ah pada Masyarakat Petani Penggarap	R Sugeng, D Rohmana, N Andang	2021	Penelitian Kualitatif	Penelitian tentang sistem bagi hasil pada masyarakat petani.	2	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=+Sistem+Bagi+Hasil+Akad+Muzara%27ah+pada+Masyarakat+Petani+Penggarap+%09R+Sugeng%2C+D+Rohmana%2C+N+Andang&btnG=
4	Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah	W Wahab	2016	Survei	Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat nasabah menabung.	2	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=Pengaruh+tingkat+bagi+hasil+terhadap+minat+menabung+di+bank+syariah&btnG=
5	Pengaruh sistem bagi hasil terhadap kesejahteraan masyarakat petani kebun karet	D Haryati	2019	Penelitian Kualitatif	Pengaruh sistem bagi hasil terhadap kesejahteraan masyarakat petani.	2	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=++Pengaruh+sistem+bagi+hasil+terhadap+kesejahteraan+masyarakat+petani+kebun+karet++%09D+Haryati&btnG=
6	Analisis Penerapan dan Sistem Bagi Hasil Akad Mudharabah Dalam Akuntansi Syariah	MR Sholihin, A Mun'im	2019	Penelitian Kualitatif	Penerapan sistem bagi hasil dalam akad mudharabah.	2	https://core.ac.uk/download/pdf/229364234.pdf
7	Pandangan Riba Dan Bunga; Perspektif Lintas Agama	D Suardi	2019	Analisis Kualitatif	Validitas bagi hasil dalam ekonomi Islam dibandingkan dengan riba dan bunga.	2	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=++Pandangan+Riba+Dan+Bunga%3B++Perspektif+Lintas+Agama++%09D+Suardi&btnG=

8	Sistem perhitungan bagi hasil pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri cabang Malang	AD Saputro	2015	Penelitian Kualitatif	Penolakan sistem bunga dan penerapan sistem bagi hasil dalam pembiayaan.	2	https://www.neliti.com/publications/85837/sistem-perhitungan-bagi-hasil-pembiayaan-mudharabah-pada-pt-bank-syariah-mandiri
9	Akad Mudharabah (penyaluran dana dengan prinsip bagi hasil)	HZ Arifin, MK SH	2021	Analisis Kualitatif	Pembagian hasil usaha antara bank dengan nasabah dalam akad mudharabah.	2	https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=xLYsEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
10	Keadilan Pendapatan Dengan Pengupahan Sistem Bagi Hasil	U Albab	2023	Penelitian Kualitatif	Sistem bagi hasil mewujudkan keadilan pendapatan pada jasa cukur.	2	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=Keadilan+Pendapatan+Dengan+Pengupahan+Sistem+Bagi+Hasil%09U+Albab&btnG=
11	Ekonomi Islam	AZ Mubarak, AD Hidayat, J Kaswoto, S Syamsurizal	2024	Literatur Review	Dasar-dasar ekonomi Islam dan peran etika dalam pembangunan ekonomi	2	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=++Ekonomi+Islam++++%09AZ+Mubarak%2C+AD+Hidayat%2C+J+Kaswoto%2C+S+Syamsurizal&btnG=
12	Ekonomi Islam	Z Rusby	2017	Literatur Review	Rujukan lembaga keuangan syariah untuk perguruan tinggi dan praktisi	3	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=++++Ekonomi+Islam%09Z+Rusby&btnG=
13	Sejarah pemikiran ekonomi Islam	AA Karim	2016	Literatur Review	Kontribusi untuk memperkaya ekonomi Islam	4	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=++++Sejarah+pemikiran+ekonomi+Islam++++%09+AA+Karim&btnG=

14	Menimbang Ekonomi Islam	S Azmi	2024	Literatur Review	Masalah ekonomi dari sudut pandang syari'ah Islam	5	https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=1XEJEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=ekonomi+islam&ots=eLPYD5Qa6j&sig=OueiPY4pv4XkZsiSSWYdJU6Oe1M&redir_esc=y#v=onepage&q=ekonomi%20islam&f=false
15	Kontribusi ekonomi islam dalam pembangunan ekonomi nasional	TN Fitria	2016	Jurnal	Penerapan dasar Al-Quran dalam pembangunan ekonomi nasional	2	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=++++Kontribusi+ekonomi+islam+dalam+pembangunan+ekonomi+nasional+%09TN+Fitria&btnG=
16	Filsafat ekonomi islam	M Arif	2022	Literatur Review	Hukum-hukum syariat Islam yang berkaitan dengan ekonomi	2	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=+Filsafat+ekonomi+islam%09M+Arif&btnG=
17	Teori mikroekonomi : Suatu perbandingan ekonomi Islam dan ekonomi konvensional	MNR Al Arif, E Amalia	2016	Literatur Review	Penambah khazanah keilmuan tentang teori mikroekonomi dalam perspektif Islam	2	https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=MupoDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=ekonomi+islam&ots=GyTuWUItT&sig=KkTEAKPCiSoRmFwV2tZoVH6xIgA&redir_esc=y#v=onepage&q=ekonomi%20islam&f=false
18	Norma dan etika ekonomi Islam	Y Al-Qaradhawi	2022	Literatur Review	Pengaruh ekonomi Islam dalam lapangan ekonomi	2	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=Norma+dan+etika+ekonomi+Islam%09Y+Al-Qaradhawi&btnG=
19	Pengantar Ekonomi Islam	B Iswanto	2022	Literatur Review	Memahami ekonomi Islam	2	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=+Pengantar+Ekonomi+Islam+%09+B+Iswanto&btnG=

20	Kebijakan moneter dan fiskal: Studi kasus pada krisis ekonomi global	M Putri	2024	Analisis	Mengkaji dampak kebijakan moneter dan fiskal selama krisis global.	2	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=+++Kebijakan+moneter+dan+fiskal%3A+Studi+kasus+pada+krisis+ekonomi+global+%09M+Putri&btnG=
21	Lembaga Keuangan dan Kebijakan Publik Dalam Menangani Krisis Ekonomi	AR Hidayat, F Hardiyanto	2022	Studi Kasus	Menyimpulkan pentingnya lembaga keuangan dalam stabilitas ekonomi.	2	https://pdfs.semanticscholar.org/406b/d2ff5c9c7d772a377bee3daf69e70775c3db.pdf
22	Krisis Global dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	N Aida, FY Afif, TS Peni	2021	Analisis	Menemukan hubungan antara krisis global dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.	3	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=Krisis+Global+dan+Pertumbuhan+Ekonomi+di+Indonesia%09N+Aida%2C+FY+Afif%2C+TS+Peni&btnG=
23	Krisis ekonomi global dari dampak penyebaran virus corona (Covid-19)	MN Abdi	2020	Analisis	Mengidentifikasi dampak krisis Covid-19 terhadap ekonomi global.	3	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=Krisis+ekonomi+global+dari+dampak+penyebaran+virus+corona+%28Covid-19%29%09MN+Abdi&btnG=
24	Krisis Politik Ekonomi Global Dampak Pandemi Covid-19	F Kusno	2020	Analisis	Menyimpulkan bahwa kebijakan negara berdampak pada krisis ekonomi.	3	https://journal.umpr.ac.id/index.php/antrior/article/view/1495
25	Krisis Ekonomi Global Era Pandemi Covid-19	E Nuraeni, I Ismiyatun	2021	Analisis	Menganalisis dampak pandemi terhadap nilai tukar rupiah.	3	https://scholar.google.com/scholar?cites=435537598951113860&as_sdt=2005&scioldt=2007&hl=en

26	Ketahanan Sosial Dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Global	ES Pulungan	2023	Analisis	Mengkaji ketahanan sosial negara-negara Asia dalam menghadapi krisis.	3	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=++Ketahanan+Sosial+Dalam+Menghadapi+Krisis+Ekonomi+Global%09ES+Pulungan&btnG=
27	Krisis Ekonomi Krisis Politik Dunia Dan IHSG	V Nugroho, I Ramli	2016	Analisis	Mengkaji hubungan antara krisis ekonomi dan politik.	3	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=++Krisis+Ekonomi+Krisis+Politik+Dunia+Dan+IHSG+%09V+Nugroho%2C+I+Ramli&btnG=
28	Krisis Ekonomi Global Dan Peran Ekonomi Islam	MA Fata, ME SE	2023	Analisis	Mengkaji peran ekonomi Islam dalam menghadapi krisis global.	3	https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=peHeEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA85&dq=krisis+ekonomi+global&ots=hxgsCiMMtn&sig=2qMgzGrdS8UiblChU2Z6PMBGihA&redir_esc=y#v=onepage&q=krisis%20ekonomi%20global&f=false
29	Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial	A Bakar	2020	Jurnal	Prinsip ilahiyah dalam ekonomi Islam	2	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=2007&as_ylo=2015&as_yhi=2024&q=++Prinsip+Ekonomi+Islam+Di+Indonesia+Dalam+Pergulatan+Ekonomi+Milenial+%09A+Bakar&btnG=
30	Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam	RA Ghofur	2020	Literatur Review	Mengulik konsep upah dalam pandangan ekonomi Islam	2	https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=GLYHEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=ekonomi+islam&ots=uL5wY-yvV7&sig=7-LiCBSZhoi7h-agKZ1s4W3y7g&redir_esc=y#v=onepage&q=ekonomi%20islam&f=false

Tabel ini menyajikan rangkuman 30 artikel ilmiah yang terpilih untuk dianalisis dalam penelitian ini, yang relevan dengan tiga kata kunci utama: sistem bagi hasil, ekonomi Islam, dan krisis ekonomi global. Seluruh artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, seperti relevansi tema, tahun terbit (2015–2025), dan status akreditasi jurnal. Setiap artikel dalam tabel memuat informasi penting yang mencakup nomor, judul artikel, nama penulis, tahun terbit, metode penelitian yang digunakan, temuan utama, peringkat SINTA (jika tersedia), dan tautan laman artikel yang dapat diakses. Informasi ini memudahkan proses penelusuran kembali dan validasi sumber oleh pembaca. Pengelompokan artikel tidak hanya mempertimbangkan kata kunci yang digunakan, tetapi juga melihat kontribusi substansial terhadap pertanyaan riset dalam kajian literatur ini.

Tabel ini berfungsi sebagai dasar awal dalam proses ekstraksi dan sintesis data, yang kemudian diuraikan dalam bagian hasil dan pembahasan. Dengan menyajikan artikel-artikel terpilih secara transparan, tabel ini memperkuat validitas metodologi dan menjamin bahwa literatur yang digunakan dalam kajian ini berasal dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Keberagaman topik dan metode yang terkandung dalam artikel ini juga memperkaya perspektif dalam menjawab pertanyaan riset yang telah dirumuskan sebelumnya.

[RQ1]: Kontribusi Sistem Bagi Hasil terhadap Pertumbuhan Ekonomi Islam

Sistem bagi hasil merupakan salah satu instrumen utama dalam ekonomi Islam yang memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi secara adil dan berkelanjutan (A. S. Hakim & Nisa, 2024). Prinsip dasarnya yang menekankan transparansi, keadilan, dan pembagian risiko secara proporsional membuat sistem ini relevan dalam menciptakan mekanisme pembiayaan yang etis dan inklusif (Asri Jaya et al., 2023). Dalam praktiknya, sistem ini telah diterapkan di berbagai sektor seperti waralaba, pertanian, dan perbankan syariah.

Di sektor riil, mekanisme ini mendukung keberlangsungan usaha dan kesejahteraan mitra usaha, sementara di sektor perbankan, sistem bagi hasil dipercaya mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah (Rustam, 2024).

Kontribusi sistem bagi hasil tidak hanya terbatas pada peningkatan kesejahteraan individu, tetapi juga berdampak secara makro terhadap pertumbuhan sektor riil dan perluasan inklusi keuangan syariah (Dz, 2018). (Abrori, 2021) menjelaskan ketika diterapkan secara luas, sistem ini mampu memperkuat struktur ekonomi Islam dan mendorong distribusi pendapatan yang lebih merata meskipun demikian, efektivitasnya tetap bergantung pada dukungan infrastruktur, literasi keuangan masyarakat, dan peran regulasi. Temuan dalam kajian ini mengindikasikan bahwa sistem bagi hasil memiliki potensi besar sebagai pilar utama dalam penguatan ekonomi Islam, asalkan didukung oleh lingkungan yang kondusif dan implementasi yang konsisten di berbagai sector (Menne, 2017).

[RQ2]: Pengaruh Transformasi Keuangan Digital terhadap Efektivitas Sistem Bagi Hasil

Transformasi keuangan digital telah memberikan dampak besar terhadap cara sistem ekonomi bekerja, termasuk dalam penerapan sistem bagi hasil dalam ekonomi Islam (Nasution & Batubara, 2023). Dengan hadirnya berbagai inovasi seperti fintech syariah, mobile banking, dan platform digital berbasis syariat, proses transaksi dan pengelolaan dana menjadi jauh lebih efisien, transparan, dan dapat menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat (Yudha, 2021). Teknologi digital juga memudahkan lembaga keuangan syariah untuk melakukan pencatatan dan pelaporan yang akurat, sehingga mendukung prinsip keterbukaan yang

menjadi inti dari sistem bagi hasil (Saputra, 2023). Selain itu, penggunaan teknologi memungkinkan pengawasan dan evaluasi kinerja usaha yang didanai melalui skema bagi hasil menjadi lebih real-time dan akuntabel.

Namun demikian, meskipun digitalisasi membuka peluang besar, efektivitas sistem bagi hasil dalam konteks ini masih menghadapi tantangan. (Bhegawati & Novarini, 2023) menjelaskan beberapa di antaranya termasuk keterbatasan literasi digital masyarakat, kesiapan infrastruktur teknologi di wilayah tertentu, serta perlunya regulasi yang secara khusus mengatur integrasi antara sistem keuangan syariah dan teknologi. Tanpa adanya pemahaman yang memadai dan perlindungan hukum yang kuat, potensi risiko seperti penyalahgunaan sistem atau ketimpangan akses informasi dapat muncul. Oleh karena itu, agar sistem bagi hasil dapat berfungsi optimal dalam era digital, dibutuhkan sinergi antara lembaga keuangan syariah, regulator, pelaku teknologi, dan masyarakat sebagai pengguna akhir (L. Hakim et al., 2022).

[RQ3]: Tantangan dan Peluang Penerapan Sistem Bagi Hasil di Era Digital dan Krisis Global

Salah satu tantangan utama adalah rendahnya literasi keuangan dan digital masyarakat, terutama di kalangan pelaku usaha kecil dan mikro yang menjadi sasaran utama pembiayaan berbasis syariah (Qothrunnada et al., 2023). Selain itu, ketidaksiapan infrastruktur teknologi di beberapa wilayah, serta keterbatasan regulasi khusus yang mengatur secara rinci model-model transaksi digital berbasis bagi hasil, juga menjadi hambatan yang signifikan. Dalam beberapa kasus, sistem informasi keuangan yang tidak terintegrasi menyebabkan proses pembagian hasil menjadi kurang transparan, sehingga dapat menimbulkan ketidakpercayaan antara pihak yang terlibat (Lathifah et al., 2024).

Di sisi lain, perkembangan teknologi juga membuka peluang besar bagi sistem bagi hasil untuk berkembang lebih adaptif dan inklusif. (Pangestu, 2023) mengungkapkan penggunaan teknologi seperti blockchain dan smart contract berpotensi meningkatkan kepercayaan, efisiensi, dan transparansi dalam transaksi berbasis bagi hasil. (Muchlis, 2018) menekankan selain itu kehadiran fintech syariah dan aplikasi keuangan digital menawarkan model pembiayaan mikro yang lebih fleksibel dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Peluang ini dapat dimaksimalkan apabila ada dukungan dari sisi regulasi, edukasi berkelanjutan kepada masyarakat, serta penguatan kolaborasi antara regulator, akademisi, praktisi keuangan, dan pengembang teknologi. Dengan memanfaatkan kemajuan digital secara optimal, sistem bagi hasil dapat menjadi solusi keuangan yang unggul di tengah perubahan global yang dinamis (Astuti, 2022).

Pembahasan Temuan Berdasarkan Pertanyaan Riset

Hasil kajian terhadap 30 artikel yang terpilih dalam studi literatur ini mengindikasikan bahwa sistem bagi hasil memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Islam secara adil dan berkelanjutan. Prinsip kerja sama dan keadilan yang menjadi inti dari sistem ini terbukti mampu menciptakan mekanisme pembiayaan yang tidak hanya menghindari riba, tetapi juga mendorong partisipasi aktif pelaku usaha dalam sektor riil. Pada konteks mikro, sistem ini berperan meningkatkan kesejahteraan petani, pelaku UMKM, serta masyarakat umum melalui pembagian hasil yang transparan dan proporsional. (Garbo & Latifah, 2024) menjelaskan penerapan di sektor keuangan seperti perbankan syariah telah menunjukkan pengaruh positif terhadap persepsi dan kepercayaan nasabah, yang pada akhirnya berdampak terhadap pertumbuhan lembaga keuangan syariah itu sendiri.

Melalui kehadiran teknologi seperti fintech syariah, digital banking, hingga smart contract berbasis blockchain, praktik bagi hasil kini dapat dilakukan dengan lebih efisien dan terukur (Liana et al., 2024). Akan tetapi, hasil studi (Kudriani et al., 2023) juga menunjukkan bahwa keberhasilan sistem bagi hasil di era digital tidak terlepas dari tantangan seperti rendahnya literasi digital masyarakat, keterbatasan akses infrastruktur, serta kurangnya regulasi yang mendukung integrasi antara sistem syariah dan inovasi teknologi.

Tantangan lain yang muncul dari hasil kajian literatur adalah kesenjangan dalam pengembangan sistem bagi hasil yang berbasis pada konteks global yang dinamis. Beberapa artikel membahas dampak krisis ekonomi global dan pandemi terhadap stabilitas keuangan, dan dalam konteks ini, ekonomi Islam melalui sistem bagi hasil dinilai mampu menjadi alternatif yang lebih tahan krisis karena berbasis pada sektor riil dan pembagian risiko. Namun, untuk menjadikan sistem ini lebih adaptif terhadap perubahan zaman, diperlukan dukungan lintas sektor, seperti regulasi pemerintah yang progresif, peningkatan kapasitas SDM syariah, serta kerja sama antara akademisi, regulator, dan pelaku industri digital.

Secara umum, hasil sintesis terhadap tinjauan pustaka dan 30 artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa kontribusi sistem bagi hasil terhadap ekonomi Islam tidak hanya relevan secara normatif, tetapi juga terbukti aplikatif dalam menghadapi tantangan modern. Meski sebagian studi terdahulu masih membahas topik ini secara terpisah, kajian ini mempertemukan berbagai perspektif untuk memberikan gambaran yang lebih utuh. Dengan demikian, integrasi antara nilai-nilai syariah, perkembangan teknologi digital, dan stabilitas ekonomi global menjadi kunci utama dalam optimalisasi sistem bagi hasil sebagai fondasi ekonomi Islam kontemporer.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika sistem bagi hasil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Islam, khususnya dalam konteks transformasi keuangan digital dan krisis ekonomi global. Berdasarkan hasil sintesis terhadap 30 artikel ilmiah, (Djamil, 2023) menemukan bahwa sistem bagi hasil berkontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi Islam melalui prinsip keadilan, transparansi, dan pembagian risiko yang seimbang. (Dalimunthe & Lubis, 2023) mengemukakan Sistem ini tidak hanya relevan dalam konteks pembiayaan mikro dan sektor pertanian, tetapi juga memperkuat kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya .

Transformasi keuangan digital telah membuka peluang baru bagi pengembangan sistem bagi hasil. Integrasi teknologi melalui fintech syariah, smart contract, dan digital banking memungkinkan proses pembiayaan menjadi lebih efisien, terukur, dan inklusif. Meskipun demikian, penerapan sistem ini di era digital tetap menghadapi tantangan seperti keterbatasan literasi masyarakat, kesiapan infrastruktur teknologi, serta regulasi yang belum sepenuhnya mengakomodasi perkembangan digital berbasis syariah. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan potensi sistem bagi hasil, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak termasuk regulator, industri teknologi, dan lembaga pendidikan.

Berdasarkan temuan tersebut, (Atmojo & Fuad, 2023) menyarankan agar pemerintah dan otoritas keuangan memberikan regulasi yang lebih spesifik terhadap transaksi keuangan berbasis sistem bagi hasil di ranah digital. Lembaga keuangan syariah juga perlu

meningkatkan edukasi kepada masyarakat, agar pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah dalam konteks digital semakin luas. (Juhro & Ridwan, 2021) menjelaskan bahwa kolaborasi antara pelaku industri dan pengembang teknologi juga perlu diperkuat untuk menciptakan ekosistem ekonomi Islam yang tangguh dan inklusif di era digital.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Kajian ini hanya menggunakan sumber literatur dalam rentang waktu 2015 hingga 2025, dan terbatas pada artikel yang dapat diakses secara daring melalui platform tertentu. Selain itu, pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif dan tidak menguji secara empiris efektivitas sistem bagi hasil dalam praktik nyata. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut sangat diperlukan dengan pendekatan kuantitatif atau studi lapangan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait implementasi sistem bagi hasil dalam ekosistem keuangan Islam yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F. (2021). *Pariwisata halal dan peningkatan kesejahteraan*. Literasi Nusantara.
- Afdhal, A., Fakhrurozi, M., Syamsurizal, S., Zulfikri, R. R., Mursal, M., Jauhari, B., Syaipudin, M., & Saidy, E. N. (2024). *Sistem Ekonomi Islam*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Aida, N., Afif, F. Y., & Peni, T. S. (2021). Krisis Global dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 46–55.
<https://doi.org/10.23960/jep.v10i1.214>
- Aisyiah, R., Darwis, F. N., & Haeril, M. (n.d.). *FATWA MODAL SYARIAH: KONSEP DAN IMPLEMENTASI DALAM PRAKTIK EKONOMI ISLAM*.
- Alfarizi, M., Hanum, R. K., Firmansyah, A. A., & Wusqo, U. (2023). Digital Banking Dalam Akselerasi Pemberdayaan Ekonomi Womenpreneur Indonesia: Eksplorasi Sosial-Ekonomi Dan Peran LPS Berbasis PLS-SEM. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(2), 1–32.
- Ardianto, R., Ramdhani, R. F., Dewi, L. O. A., Prabowo, A., Saputri, Y. W., Lestari, A. S., & Hadi, N. (2024). Transformasi digital dan antisipasi perubahan ekonomi global dalam dunia perbankan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 80–88.

- Asri Jaya, S. E., Syaripuddin, S. E., Darnilawati, S. E., Nurwahyuni, M. S., Misno, S. H. I., SE, M. E. I., Nuryanti, S. E. I., ME, S., Mei Santi, S. S., & Sy, M. (2023). *Ekonomi Syariah*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Astuti, A. R. T. (2022). *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Atmojo, R. N. P., & Fuad, F. (2023). Upaya Perlindungan Hukum Bagi Para Konsumen Pemegang Aset Kripto di Indonesia. *Jurnal Hukum To-Ra: Hukum Untuk Mengatur Dan Melindungi Masyarakat*, 9(2), 254–276.
- Bhegawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2023). Percepatan inklusi keuangan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, lebih terinklusif, dan merata di era presidensi G20. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 3(1), 14–31.
- Dalimunthe, N., & Lubis, N. K. (2023). Peran lembaga perbankan terhadap pembangunan ekonomi: Fungsi dan tujuannya dalam menyokong ketenagakerjaan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(4).
- Djamil, N. (2023). Akuntansi Terintegrasi Islam: Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Islamic Integrated Accounting: Alternative Models in Preparing Financial Statements. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(1), 1–10.
- Dz, A. S. (2018). Inklusi keuangan perbankan syariah berbasis digital-banking: Optimalisasi dan tantangan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 63–80.
- Garbo, A. G., & Latifah, H. R. (2024). Optimasi pelayanan nasabah Bank Syariah Indonesia melalui penggunaan kecerdasan buatan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(2).
- Haikal, M., Akbar, K., & Efendi, S. (2024). Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Perbankan Syariah. *MAQASIDI: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 26–39.
- Hakim, A. S., & Nisa, F. L. (2024). Pengembangan ekonomi syariah: Tantangan dan peluang di era digital. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 143–156.
- Hakim, L., SH, M. H., Hapsari, R. A., & SH, M. H. (2022). *Buku Ajar Financial Technology Law*. Penerbit Adab.
- Ikhwaluddin, I. (2022). *Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah tentang Sistem Dual Banking pada Bank BPD Sulselbar Pinrang*. IAIN Parepare.
- Johan, J. (2024). Inovasi Dalam Teknologi Keuangan: Mengubah Praktik Perbankan Dan Investasi Tradisional. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(2), 296–314.
- Juhro, S. M., & Ridwan, M. H. (2021). *Beberapa Perspektif Pembangunan Ekonomi Inklusif di Era New Normal*.
- Kudriani, N., Murdana, F., & Muriati, L. (2023). Transformasi digital dalam pendidikan: Tantangan dan peluang penerapan kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Literasi Digital*, 3(3), 129–139.
- Lathifah, H., Frinaldi, A., Asnil, A., & Putri, N. E. (2024). Analisis Akuntabilitas Birokrasi

- Publik Dalam Sistem Keuangan Daerah Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pelayanan Publik. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 11(2), 585–592.
- Liana, W., Putra, I. H., Kosadi, F., & Adrian, A. (2024). *FINANCIAL TECHNOLOGY (FinTech): Pengantar dan Inovasi Teknologi Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mangaluk, E., Sepriano, S., & Nasrullah, A. (2025). *Buku Referensi Wawasan Pancasila*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Menne, F. (2017). *Nilai-nilai Spiritual dalam entitas bisnis syariah* (Vol. 1). Celebes Media Perkasa.
- Muchlis, R. (2018). Analisis SWOT financial technology (fintech) pembiayaan perbankan syariah di Indonesia (studi kasus 4 bank syariah di kota Medan). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 335–357.
- Nainggolan, B. (2023). *Perbankan syariah di Indonesia*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Nasution, A. M., & Batubara, M. (2023). Penerapan Kebijakan Moneter Islam pada Sistem Perekonomian Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 144–154.
- Pangestu, D. A. (2023). *Penggunaan teknologi blockchain dalam transaksi keuangan syari'ah*. Universitas Islam Indonesia.
- Qothrunnada, N. A., Iswanto, J., Hendratri, B. G., & Subekan, S. (2023). Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang dan Implementasinya di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 741–756.
- Ramadhani, M. A., Putra, A. A., Santosa, R. A. H., Abadi, M. T., & Syafi'i, M. A. (2024). Pemikiran Ekonomi Ilmuwan Muslim Kontemporer Madzhab Mainstream 1. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 437–445.
- Rustam, B. R. (2024). *Manajemen risiko perbankan syariah di Indonesia*. Penerbit Salemba.
- Saputra, E. T. (2023). *Penerapan Sistem Islamic Corporate Governance dalam Lembaga Keuangan Syariah (Studi Di BTN Syariah KCPS Parepare)*. IAIN Parepare.
- Sulistyaningsih, P., Heniyatun, H., & Hendrawati, H. (2017). Sistem Bagi Hasil Dalam Perjanjian Waralaba (“Franchise”) Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Novelty*, 8(1), 137. <https://doi.org/10.26555/novelty.v8i1.a5530>
- Ummah, M. S. (2019). Pengantar Ekonomi Islam. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Yudha, A. T. R. C. (2021). *Fintech syariah dalam sistem industri halal: Teori dan praktik*. Syiah Kuala University Press.